

Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Digital untuk Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di RW 04 Kelurahan Sumur Batu

Alvira Nur Fazriani¹, Rifka Cristiany², Sasanti Ningtyas³, Shafa Nadjwa Camila⁴, Siti Nurhayati⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Alvira Nur Fazriani

E-mail: 202210415256@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran bahasa inggris yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris secara mandiri terutama dalam meningkatkan *public speaking*. Mitra kegiatan ini adalah anak-anak lingkungan Desa Sumur Batu yang berusia 5-12 tahun, kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2025. Metode yang digunakan pada kegiatan yakni metode pendekatan kualitatif lapangan dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada anak-anak di RW 04 Sumur Batu. Duolingo ini merupakan aplikasi belajar Bahasa yang dirancang untuk membantu setiap pengguna mempelajari berbagai Bahasa secara gratis dan praktis. Melalui program Proyek Membangun Desa (PMD) Sosialisasi dan pelatihan pembelajaran Duolingo dilakukan untuk memperdayakan peserta dalam memperkembangkan kemampuan berbahasa inggris secara praktis dan interaktif. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa inggris, motivasi belajar, serta kemandirian peserta dalam pembelajaran bahasa inggris tanpa ketergantungan pada pembelajaran formal. Program ini juga memberikan dampak sosial yang positif dengan memperluas akses pembelajaran bahasa inggris melalui teknologi digital, implikasi dari kegiatan ini menegaskan pentingnya penerapan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa inggris yang menyeluruh dan berkelanjutan di masyarakat.

Kata kunci - aplikasi duolingo, *public speaking*, pembelajaran bahasa inggris, mobile learning, pengabdian masyarakat

Abstract

The use of the Duolingo application as an English learning medium has been proven effective in improving English language skills independently, especially in improving *public speaking*. The partners of this activity are children from Sumur Batu Village aged 5-12 years, this activity began on May 3, 2025. The method used in the activity is a qualitative field approach with a training approach and direct mentoring to children in RW 04 Sumur Batu. Duolingo is a language learning application designed to help each user learn various languages for free and practically. Through the Village Development Project (PMD) program, Duolingo learning socialization and training are carried out to empower participants in developing English language skills practically and interactively. The results of the community service show a significant increase in English speaking skills, learning motivation, and participant independence in learning English without dependence on formal learning. This program also has a positive social impact by expanding access to English learning through digital technology, the implications of this activity emphasize the importance of implementing technology-based learning applications in comprehensive and sustainable English learning in the community.

Keywords - duolingo application, *public speaking*, english learning, mobile learning, community service

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting untuk dikuasai di era globalisasi saat ini. Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya membuka akses informasi dan komunikasi lintas negara, tetapi juga menjadi salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan dalam berbagai bidang. Salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Inggris adalah keterampilan berbicara, khususnya berbicara di depan umum, yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide dan pendapat secara efektif di depan umum. Bahasa Inggris sendiri telah ditetapkan sebagai bahasa universal yang umum digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat luar dari berbagai belahan bumi. Terdapat anggapan umum bahwa bahasa Inggris merupakan mata pelajaran sulit sehingga kebanyakan siswa menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan, dan belum mampu menggunakannya dalam berkomunikasi (Nursyamsiah, 2021)

Seringkali dijumpai masalah penguasaan pemahaman bahasa Inggris yang masih rendah hal ini terlihat dari temuan di lapangan selama program pembelajaran kelas bahasa Inggris. Penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa mengadakan program kelas Inggris di RW 04 Kelurahan Sumur Batu, dengan audiens anak-anak TPQ Masjid Jami' Baitul Mu'min. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Sabtu di setiap minggunya.

Dalam kegiatan tersebut, penulis menggunakan suatu aplikasi yang dapat membantu mengajarkan bahasa Inggris dasar, yaitu aplikasi Duolingo. Duolingo adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Luis Von Ahn dan Severin Hacker pada tahun 2011 dengan tujuan untuk menyediakan akses Pendidikan secara gratis. Duolingo memberikan berbagai layanan pembelajaran seperti penguatan keterampilan berbahasa melalui Latihan kosakata serta mekanisme evaluasi yang memungkinkan pengguna dapat menilai pemahaman mereka dan mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi linguistic secara berkelanjutan (Al-gifari et al., 2025).

Perkembangan zaman mendorong kita untuk terus melakukan pembaruan dan inovasi tanpa batas. Salah satu inovasi yang tengah populer di kalangan pelajar adalah media pembelajaran berbasis *mobile learning*. *Mobile learning* merupakan konsep pembelajaran yang memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone dan koneksi internet sebagai media pendukungnya. Menurut Tamimudin dalam Jenal Mutaqin (2016), "*M-Learning* adalah pembelajaran yang unik karena memungkinkan peserta didik mengakses materi, petunjuk, dan aplikasi pembelajaran kapan saja dan di mana saja." Saat ini, banyak aplikasi berbasis mobile yang dikembangkan dengan tema pendidikan untuk menjadikan proses belajar lebih menarik dan menyenangkan (Sasmitha & Thamrin, 2022) Salah satu aplikasi yang cukup populer adalah Duolingo. Duolingo merupakan suatu metode pembelajaran dengan pendekatan terkini yang memberikan akses yang mudah dan fleksibel kepada pengguna unruk belajar berbagai bahasa tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Melalui integrasi dalam teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, Duolingo merupakan sebuah solusi yang relevan dan efisien dalam memenuhi sebuah tuntutan pembelajaran di abad ke-21 ini (Hidayatullah et al., 2024).

Duolingo adalah aplikasi pembelajaran Bahasa asing dalam system nya aplikasi duolingo menggunakan metode pengulangan kosakata dan gamifikasi secara berkala untuk memperkuat pembelajaran. Aplikasi tersebut menyediakan sebuah *games* latihan yang menarik seperti permainan dengan karakter yang menghibur, mengembangkan kemahiran anak dalam berbicara, membaca, mendengarkan dan menulis (Khawas & Agustina, 2024). Selain itu (Ajisoko, 2020) mengatakan pembelajaran kosakata dengan menggunakan media pembelajaran "Duolingo" berhasil menarik perhatian siswa untuk tetap mengikuti pelajaran. Selain itu, penggunaan Duolingo memberikan aktivitas yang lebih menyenangkan bagi siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menghafal kosa kata baru. Kualitas bahasa seseorang dapat bergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki orang tersebut (Tarigan, 2011). Semakin kaya kosakata yang orang tersebut miliki, akan semakin besar pula kemungkinan terampil dalam berbahasa (Herlina et al., 2021).

Pembelajaran melalui Duolingo dinilai efektif untuk mengajak anak-anak belajar bahasa Inggris dan aktif berkomunikasi di depan kelas karena pembelajarannya menggunakan audio dan visual yang menarik. Dengan adanya aplikasi Duolingo yang menampilkan audio dan visual yang menarik juga dapat meningkatkan semangat atau motivasi belajar siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Menurut Maslow (dalam Octavia, 2020) motivasi belajar adalah suatu hal yang sangat diperlukan oleh individu untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh dirinya secara optimal sehingga mampu membuat individu menjadi lebih baik dalam belajar, meningkatkan prestasi, dan meningkatkan kreativitas (Salsabila et al., 2024).

Duolingo termasuk aplikasi edukasi yang dalam proses pembelajarannya seperti bermain game, dapat digunakan secara santai tanpa tekanan dan juga dapat menciptakan kemandirian anak-anak untuk melakukan pembelajaran secara mandiri. (Suryani et al., 2022) Teknologi aplikasi tersebut juga dapat berfungsi sebagai salah satu pilihan bagi guru bahasa dalam memberikan pegajaran yang lebih menyenangkan, karena dapat mendorong interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan pengetahuan siswa, dan juga dapat meningkatkan motivasi siswa (Budiharto & Syahroni, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada masyarakat di Indonesia, yaitu kurangnya penguasaan pemahaman bahasa Inggris, kelompok Proyek Membangun Desa (PMD) berinisiatif mengadakan program kerja kelas inggris yang akan membantu anak-anak di lingkungan RW 04 Sumur Batu mengenal dan memahami Bahasa Inggris. Pembelajaran dalam bentuk aplikasi Duolingo dapat menjadikan anak-anak menjadi lebih aktif, bersemangat, dan antusias dalam melakukan pembelajaran bahasa inggris secara mandiri. Penggunaan aplikasi juga dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk mempelajari Bahasa Inggris sehingga dapat memiliki pemahaman yang baik dalam berbahasa, khususnya dalam berkomunikasi (Suryani et al., 2022).

Pada kegiatan kelas inggris ini, penulis menggunakan aplikasi Duolingo dan mengajak anak-anak untuk aktif menjawab soal di depan kelas. Anak-anak menjawab soal di depan kelas juga dapat meningkatkan percaya diri dan kemampuan *Public Speaking* mereka. Keterampilan *Public Speaking* juga merupakan suatu hal yang penting untuk ditanamkan kepada anak-anak sejak kecil agar ketika dewasa mereka sudah terbiasa untuk tampil di depan umum.

Pemanfaatan Aplikasi Duolingo sangat membantu Kelompok 7 Proyek Membangun Desa (PMD) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam kegiatan belajar-mengajar pada kelas inggris di RW 04 Kelurahan Sumur Batu. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan juga meningkatkan keterampilan *Public Speaking* anak-anak RW 04 Sumur Batu.

METODE

Kegiatan ini merupakan program pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di RW 04 Kelurahan Sumur Batu dengan memanfaatkan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran utama. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* melalui latihan mandiri yang dapat diakses kapan saja oleh peserta. Aplikasi Duolingo menyediakan berbagai fitur interaktif seperti latihan pengucapan, dialog, dan kosakata yang dirancang untuk membantu pengguna meningkatkan kemampuan berbicara dengan percaya diri.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni metode pendekatan kualitatif lapangan dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan secara langsung dengan sasaran anak-anak di RW 04 Kelurahan Sumur Batu. Dengan menggunakan kualitatif lapangan peneliti memperoleh data dengan langsung terjun ke lapangan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran Duolingo untuk mengembangkan kemampuan berbahasa inggris secara praktis dan interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan aplikasi Duolingo dalam memperbaiki keterampilan berbicara di depan umum dalam pembelajaran Bahasa Inggris di RW 04 Kelurahan Sumur Batu dapat dipandang sebagai inovasi pendidikan yang memanfaatkan teknologi dengan cara yang efektif dan praktis. Duolingo menyediakan aktivitas interaktif yang mencakup berbicara, pengucapan, kosakata, dan kelancaran, yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi lisan bagi penggunanya secara signifikan. Di banding dengan metode pembelajaran tatap muka pada umumnya, Duolingo memiliki keunggulan yaitu materi yang diberikan menggunakan format yang menyenangkan dan mudah diikuti, seperti permainan dan latihan interaktif. serta adanya sistem poin, level, dan tantangan harian dapat membuat pembelajaran lebih termotivasi. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa menggunakan Duolingo dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar serta kemandirian mereka dalam bahasa Inggris, di samping memberikan efek positif terhadap kelancaran, akurasi, dan pengucapan dalam keterampilan berbicara. Meski ada studi yang menunjukkan hasil yang bervariasi terkait efektivitas Duolingo dalam hal pembentukan kalimat, pemakaian aplikasi ini sebagai tambahan untuk pembelajaran tradisional tetap memberikan kontribusi penting dalam membangun rasa percaya diri dan kemampuan berbicara secara mandiri.

Di RW 04 Kelurahan Sumur Batu, dengan adanya dukungan akses teknologi dan bimbingan yang tepat, Duolingo bisa menjadi sarana pembelajaran yang membantu peserta didik atau masyarakat untuk terus berlatih berbicara di depan umum, sehingga kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka dapat berkembang secara maksimal dalam situasi pembelajaran baik informal maupun formal. Dampak positif dari penggunaan Duolingo yaitu dapat terjadinya peningkatan kemampuan komunikasi di depan umum, seperti peningkatan skor dalam aspek kelancaran, intonasi, dan kemampuan membangun argumen dalam bahasa Inggris. Selain itu, tantangan dan rintangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan adalah ketersediaan perangkat yang memadai dan akses internet yang stabil, yang masih menjadi hambatan bagi sebagian peserta. penurunan motivasi pada sebagian peserta didik juga menjadi salah satu tantangan dan rintangan selama program ini berlangsung, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya bimbingan individual dari fasilitator, sehingga mereka merasa kurang termotivasi untuk melanjutkan kelas Inggris Duolingo. serta kurangnya pendampingan dan pengawasan yang konsisten, beberapa peserta mengalami penurunan motivasi sehingga frekuensi latihan berkurang. Selain itu, materi yang disediakan Duolingo terkadang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan spesifik berbicara di depan umum, seperti latihan presentasi atau debat, sehingga perlu dilengkapi dengan metode pembelajaran kontekstual lainnya. Untuk mengatasi tantangan tersebut dan mengoptimalkan manfaat Duolingo, beberapa saran praktis dapat diterapkan. Pertama, penyediaan fasilitas belajar bersama dengan akses internet dan perangkat yang memadai di lingkungan RW dapat meningkatkan partisipasi dan konsistensi latihan. Kedua, pendampingan oleh fasilitator atau guru sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan tambahan, memotivasi peserta, serta memastikan penggunaan aplikasi berjalan efektif. Ketiga, integrasi Duolingo dengan kegiatan tatap muka seperti diskusi kelompok, simulasi presentasi, dan role play dapat membantu peserta mengaplikasikan kemampuan berbicara dalam konteks nyata. Terakhir, evaluasi berkala terhadap perkembangan peserta perlu dilakukan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dan meningkatkan hasil yang dicapai.

Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Duolingo di RW 04 Kelurahan Sumur Batu tidak hanya menjadi inovasi teknologi dalam pendidikan, tetapi juga sebagai solusi praktis untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di depan umum. Dengan dukungan yang tepat, program ini berpotensi untuk dikembangkan lebih luas, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih besar, meningkatkan kemampuan komunikasi lintas bahasa dan membuka peluang lebih luas dalam berbagai bidang kehidupan terutama dalam bidang *Public Speaking*. Aplikasi duolingo dilakukan untuk memperdayakan peserta dalam mengembangkan keterampilan bahasa inggris kepada anak-anak pada lingkungan Desa Sumur Batu secara praktis dan interaktif. Dalam hasil

pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris, motivasi belajar serta kemandirian peserta dalam pembelajaran bahasa Inggris tanpa ketergantungan pada pembelajaran formal.



Gambar 1.
Dokumentasi Kelas Inggris

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Duolingo di RW 04 Kelurahan Sumur Batu dapat membantu masyarakat khususnya pada anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris serta melatih anak-anak berbicara bahasa Inggris di depan umum. Dalam aplikasi Duolingo menyediakan metode pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, meningkatkan motivasi belajar serta kemandirian Siswa. Dalam pembelajaran melalui aplikasi Duolingo ini terdapat hambatan seperti ketersediaan perangkat yang memadai dan akses internet yang stabil, yang masih menjadi hambatan bagi sebagian peserta, Semangat Siswa, dan dukungan teknologi serta arahan yang tepat dapat membantu memaksimalkan manfaat dari aplikasi dari Duolingo. Menggabungkan Duolingo dengan teknik pembelajaran yang lebih aplikatif serta melaksanakan evaluasi secara rutin juga membantu untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Oleh karena itu, program ini bukan hanya sebuah inovasi teknologi, tetapi juga merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris di kalangan masyarakat, yang dapat menciptakan lebih banyak peluang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Penelitian ini terdapat saran yang diberikan oleh penulis, antara lain: pastikan akses internet dan perangkat memadai. Berikan pendampingan dan motivasi yang lebih konsisten. Gabungkan pembelajaran Duolingo dengan Latihan bicara langsung seperti diskusi kelompok, latihan Presentasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Khususnya Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan penuh dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada warga RW 04 Kelurahan Sumur Batu, bantargebang yang telah berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada tim pelaksana yaitu kelompok 7 PMD yang telah berkontribusi dalam kegiatan Kelas Inggris. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan ini, dan pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisoko, P. (2020). The use of duolingo apps to improve English vocabulary learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(7), 149–155. <https://doi.org/10.3991/IJET.V15I07.13229>
- Al-gifari, R. A., Rahmawati, S. U., & Susiawati, W. (2025). Efektivitas Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Mufradat di MTs Islamiyah Ciputat. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 5989–5998.
- Budiharto, R. A., & Syahroni, A. W. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Duolingo melalui Smartphone Sebagai Alat Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Masyarakat. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 339–346. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.374>
- Herlina, E., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2012*, 244–253.
- Hidayatullah, T., Ali, M., & Khalid, S. M. (2024). Analisis Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Maharah Istima' Pada Abad 21. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 22(1), 148. <https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v22i1.2385>
- Khawas, U. T., & Agustina, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Duolingo Untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas Tujuh. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1215–1225. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1511>
- Nursyamsiah, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Agrabinta Cianjur. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3251>
- Salsabila, T., Nafilah, N., Patangga, F., Zulfa, S., & Listyaningsih, N. (2024). Literature Review: Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Empati*, 13, 302–312.
- Sasmitha, I., & Thamrin, H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Dengan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Interaktif di Rumah Pintar YAFSI. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 732–737. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1414>
- Suryani, N. Y., Rifaat, A. A., & Fitri, A. (2022). Belajar Bahasa Inggris Mandiri Menggunakan Aplikasi Duolingo Bagi Anak-Anak Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 745–755. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i3.4221>